

**Tingkat Kebutuhan Perawatan Periodontal Berdasarkan Kunjungan Pasien di  
RSGM FKG Universitas Jember Bulan Agustus 2009-Agustus 2010**

*(The Periodontal Treatment Needs Based on Incoming Patient  
at RSGM Dental Faculty Jember University August 2009 – August 2010)*

**Rendra Chriestedy, Desi Sandra Sari, Yuliana Mahdiyah Da’at Arina**  
Bagian Periodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember

DIPRESENTASIKAN PADA NATIONAL SCIENTIFIC SEMINAR IN  
PERIODONTICS 1 (NASSIP)  
SURABAYA 26-27 NOPEMBER 2010

## **Tingkat Kebutuhan Perawatan Periodontal Berdasarkan Kunjungan Pasien di RSGM FKG Universitas Jember Bulan Agustus 2009-Agustus 2010**

**Rendra Chriestedy\*, Desi Sandra Sari\*, Yuliana Mahdiyah Da'at Arina\***

\*Bagian Periodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember

Rendra Chriestedy, FKG Universitas Jember Jalan Kalimantan 37 Jember, (0331) 331991,  
email : drg.chriestedy@yahoo.com

### **Abstract**

The aim of this study was to know periodontal treatment needs from patient that come to RSGM department periodontics faculty of dentistry Jember University. The study population comprised 530 adolescence (15 – 55 years). A observational study was conducted at RSGM faculty of dentistry jember university. There is 6% individuals were observed with a healthy periodontium, 8% with bleeding on probing (score 1), moderate pocketing (4 - 5 mm, score 3) was recorded 18%, deep pocketing (> 6 mm) and \* was recorded 2,3% and 0,7%. The highest periodontal score is score 2 (calculus) with 76 % individuals. CPITN score 2 is the highest score total with 2279 (76%) rather than another. We conclude that periodontal treatment need patients that come to periodontics department is very high especially score 2 ( age 15-25 ) treated with DHE and scaling.

**Key words :** *CPITN, observational study,periodontal treatment*

### **PENDAHULUAN**

Untuk memberikan pelayanan yang adekuat bagi komunitas tertentu, seringkali perlu ditentukan kebutuhan perawatan. *Community Periodontal Index of Treatment Needs* (CPITN) adalah sebuah indeks yang dikembangkan oleh WHO untuk evaluasi penyakit periodontal dalam survei penduduk. Dapat digunakan untuk melihat kondisi jaringan periodontal pada suatu kelompok atau subpopulasi dari sejumlah penelitian<sup>1</sup>. Indeks tersebut dapat memberikan sejumlah informasi mengenai prevalensi dan keparahan penyakit, tapi kegunaan utamanya adalah mengukur kebutuhan akan perawatan penyakit periodontal dan juga merekomendasikan jenis perawatan yang dibutuhkan untuk mencegah penyakit periodontal<sup>2</sup>.

Penilaian klinis terhadap tanda penyakit periodontal adalah sangat penting untuk menegakkan diagnosa penyakit periodontal. Dalam suatu penelitian epidemiologi, teknik-teknik metodologi harus berdasarkan patogenesis penyakit dan penyebarannya. Untuk mengetahui karakteristik status periodontal dilakukan penelitian-penelitian